

**ANALISIS KETERTARIKAN GENERASI Z TERHADAP
PODCAST ISLAMI PADA CHANNEL YOUTUBE NIDA
PODCAST**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

DEWI RAHMA AMELIA

NIM. 3420081

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**ANALISIS KETERTARIKAN GENERASI Z TERHADAP
PODCAST ISLAMI PADA CHANNEL YOUTUBE NIDA
PODCAST**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

DEWI RAHMA AMELIA

NIM. 3420081

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dewi Rahma Amelia

NIM : 3420081

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS KETERTARIKAN GENERASI Z TERHADAP PODCAST ISLAMI CHANNEL YOUTUBE NIDA PODCAST”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 17 Oktober 2024

Yang Menyatakan,



Dewi Rahma Amelia
NIM. 3420081

NOTA PEMBIMBING

Dr. Muhandis Azzuhri, LC., M.A

Perum Graha Tirto Asri, Jl. Bougenvil 1, RT 01/RW 04, Tanjung Tirto

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dewi Rahma Amelia

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dewi Rahma Amelia

NIM : 3420081

Judul : **ANALISI KETERTARIKAN GENERASI Z TERHADAP PODCATS ISLAMI
PADA CHANNEL YOUTUBE NIDA PODCAST**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Oktober 2024

Pembimbing


Dr. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A
NIP. 197801052003121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

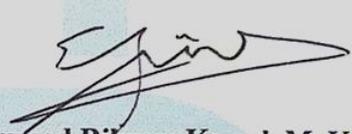
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : **DEWI RAHMA AMELIA**
NIM : **3420081**
Prodi : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**
Judul : **ANALISIS KETERTARIKAN GENERASI Z TERHADAP
PODCAST ISLAMI CHANNEL YOUTUBE NIDA
PODCAST**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 28 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

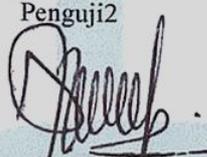
Dewan penguji,

Penguji1


Muhammad Rizkam Kamal, M. Kom

NIP. 198812312019031011

Penguji2


Mokovmah, M. Sos.

NIP. 099206202019032016

Pekalongan, 31 Oktober 2024

Disahkan Oleh




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag

NIP. 1973051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi disebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian lagi dilambangkan dengan tanda, dan sebagian sisanya dilambangkan dengan huruf dan tanda khusus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	أي = Ai	يي = ī
أ = U	أو = Au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah dilambangkan dengan /t/

Contoh:

جميلة أمر ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah dilambangkan dengan/h/

Contoh:

ف اطممة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasyid*, *geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ر انا ditulis *rabbānā*

ر ال بر ditulis *al-bir*

5. Kaya sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh:

س ال شم ditulis *asy-syamsu*

ر ال رجل ditulis *ar-rajulu*

س ال سيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /i/ diikuti terpisah dari yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

ر ال قمر ditulis *al-qamar*

ر ال بدع ditulis *al-badī'*

ر ال جالل ditulis *al-jal*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf Hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*



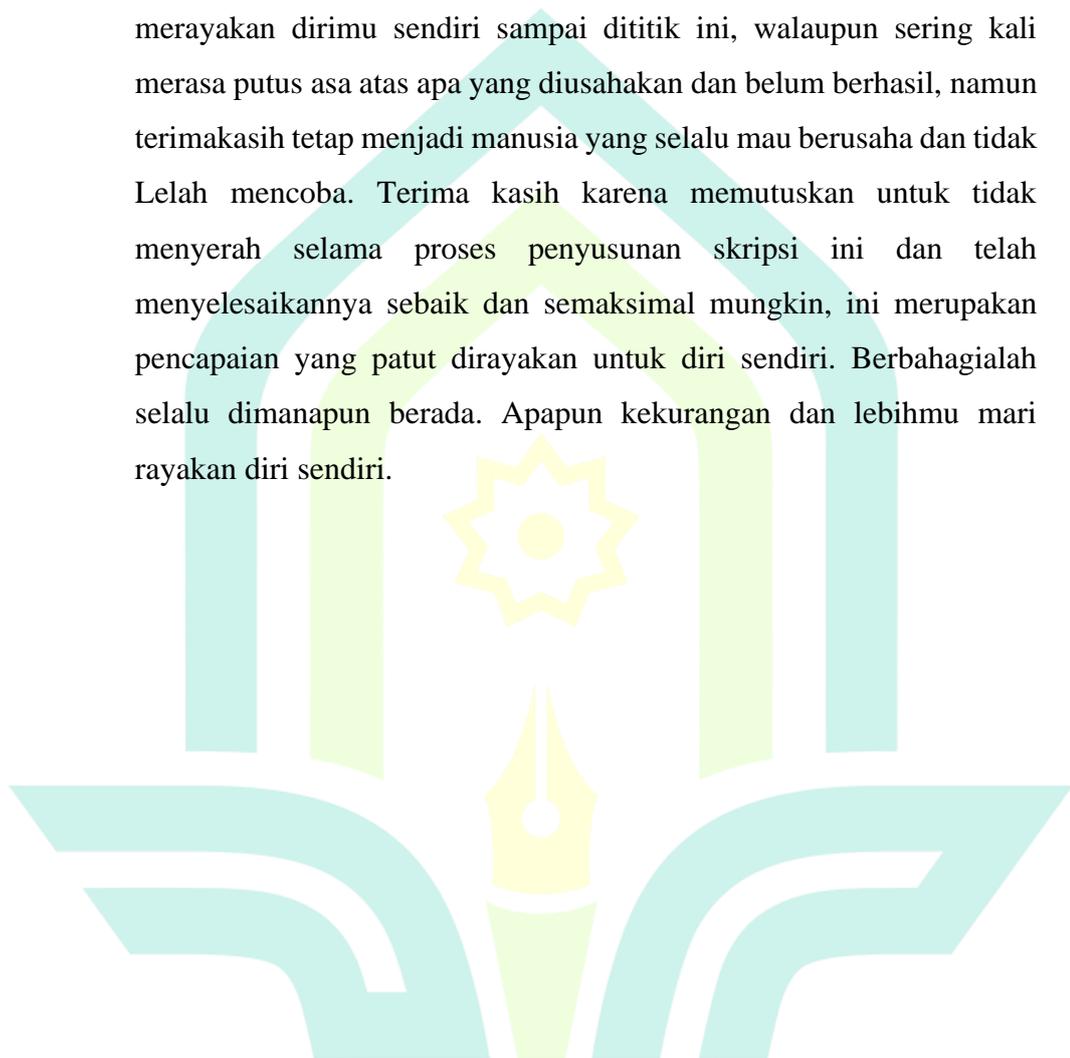
PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang sebagai wujud rasa syukurku, baktiku serta hormatku penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Teruntuk Cinta Pertama Saya, Ayahanda tercinta Alm. M Sirojuddin, beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan selama menempuh skripsi. Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai bentuk perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan ayah ditempat yang paling indah dan mulia disisi Allah SWT. Aamiin Allahumma Aamiin.
2. Teruntuk wanita cantikku Ibunda Rohmah Nur Hayati, wanita hebat yang sudah membersarkan anaknya hingga mendapatkan gelar sarjana. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terima kasih sudah berjuang untuk kehidupan saya. Terima kasih untuk semua doa dan dukungan umik saya berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi. Umik harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya. I love you More.
3. Kepada saudara kandungku, Nur Milla K, Thoriqotul Jannah, dan Fadhilatul Maula. Terima kasih telah memberikan doa, dukungan, motivasi dan perhatiannya yang sangat luar biasa kepada penulis, maaf belum bisa menjadi adik yang baik untuk kalian.
4. Almamter tercinta, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Phino Herdian yang sudah bersedia untuk menjadi objek penelitian ini.
6. Teman-teman suka duka ku selama kuliah Syafina, Devi, dan Salsa. Terima kasih atas support dan motivasinya selama penulis melakukan penelitian ini. terima kasih sudah mau mendengarkan segala keluh

kesah selama penelitian ini berlangsung.

7. Teman-teman seperjuangan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 20 yang tak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan doa baiknya.
8. Terakhir kepada diri saya sendiri, Dewi Rahma Amelia. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walaupun sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak Lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan untuk tidak menyerah selama proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada. Apapun kekurangan dan lebihmu mari rayakan diri sendiri.



MOTTO

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha”

(BJ Habibie)



ABSTRAK

Amelia, Dewi Rahma. 2024, **Analisi Ketertarikan Generasi Z Terhadap Podcast Islami Channel Youtube Nida Podcast**. Skripsi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A.

Kata kunci: Ketertarikan Gen Z, Podcast Islami, dan Nida Podcast

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya Generasi Z yang kurang pemahaman agama karena perkembangan zaman yang semakin maju. Serta kurangnya minat Generasi Z terhadap tontonan yang membahas tentang agama. Nida podcast adalah sebuah channel youtube yang berisi tentang konten islami. Channel youtube local yang sudah berdiri sejak 2021 lalu. Berbagai macam konten yang telah diupload pada platform youtube. Channel youtube yang sudah berdiri sejak empat tahun silam nyatanya belum terlalu banyak dimintai oleh Generasi Z. Podcast yang selalu menghadirkan narasumber yang memang pada ahlinya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana persepsi Generasi Z terhadap kualitas konten yang disajikan oleh Nida Podcast dan 2) Bagaimana faktor utama menarik minat Generasi Z terhadap podcast islami channel youtube Nida Podcast. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) menjelaskan tentang bagaimana tanggapan Gen Z tentang kualitas konten Nida Podcast dan 2) menjelaskan bagaimana faktor utama yang menarik Gen Z untuk menonton Nida podcast.

Jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Serta menggunakan Teori Uses and Gratification. Adapun Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Herman dan Sugiono yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan masih banyak yang kurang tertarik dengan adanya podcast islami terutama Nida Podcast. Hal ini terbukti dari banyaknya like, viewers, komentar. Serta dari hasil wawancara kepada Generasi Z menunjukkan cenderung tidak terlalu suka dengan podcast atau konsen yang membahas tentang agama. Karena dianggap membosankan dan terlalu rumit untuk dipahami. Kualitas konten juga mempengaruhi ketertarikan Generasi Z untuk menonton podcast islami. Generasi Z cenderung mencari atau menonton podcast yang menampilkan lelucon, fakta atau berita viral. Durasi podcast yang terlalu panjang juga cenderung membuat Generasi Z merasa bosan.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis ketertarikan generasi Z terhadap podcast islami pada channel youtube nida podcast”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhamad SAW yang telah membawa risalah Islam sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia dan akhirat.

Suatu kebanggaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan dalam proses penyusunan skripsi ini. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena banyak beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

- 1) Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, dan kelancaran kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 2) Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 3) Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 4) Ibu Vyki Mazaya, M.S.I selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 5) Ibu Mukoyimah, M. Sos selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 6) Bapak Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A selaku Dosen Pembimbing skripsi. Yang telah membimbing dan memberikan bantuan dalam pembuatan skripsi ini.

- 7) Bapak Muhammad Rikzam Kamal, S.Kom., M.Kom selaku Dosen Wali yang telah membimbing, memotivasi, dan memberi ilmu kepada saya dari awal semester.
- 8) Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah.
- 9) Orang tua dan keluarga yang selalu senantiasa mendoakan.

Penulis menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan penulis. oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT melipatgandakan pahala bagi kita.

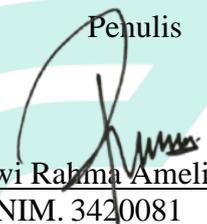
Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

Wassalamua 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 17 Oktober 2024

Penulis


Dewi Rahma Amelia
NIM. 3420081

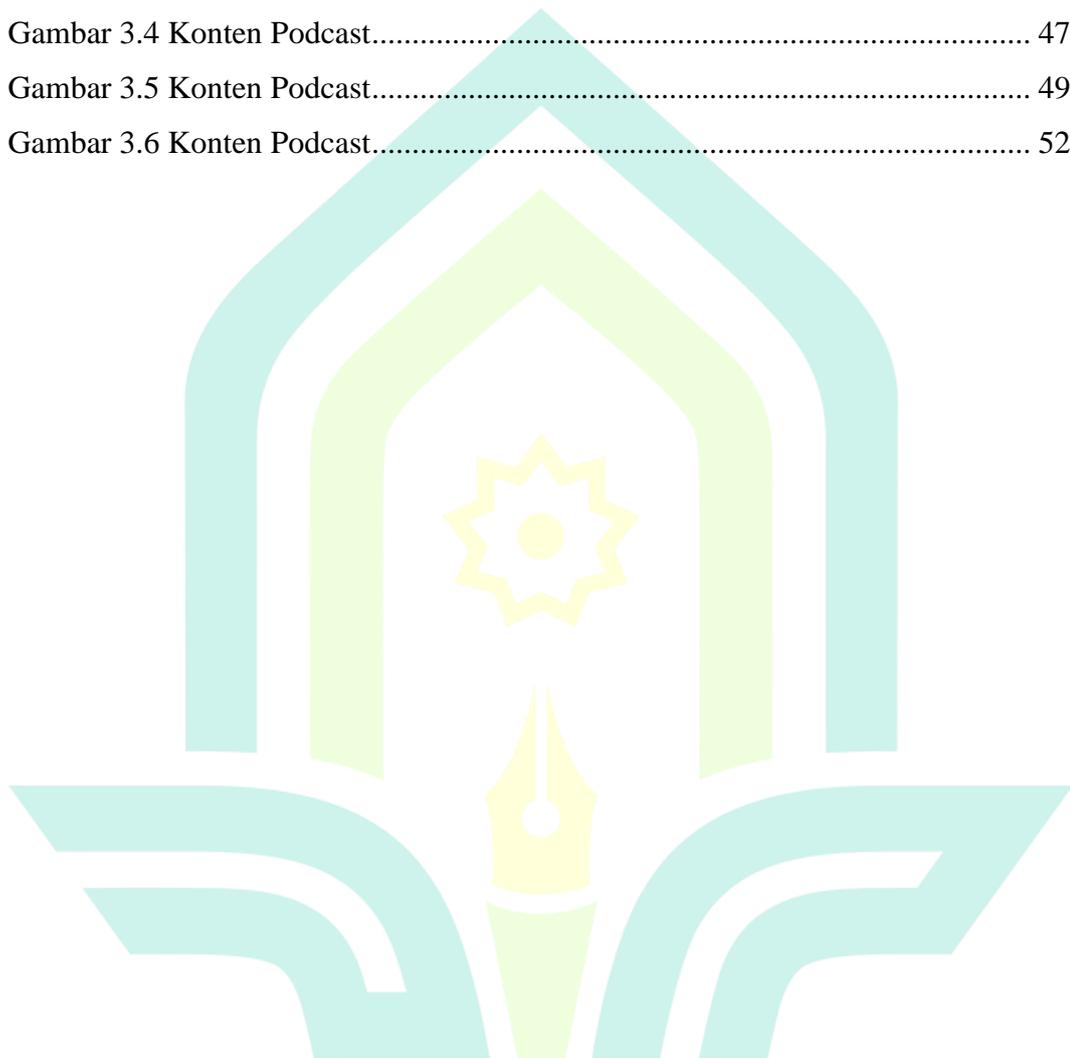
DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	iv
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
1. Analisa Teoritis	7
2. Penelitian yang Relevan	15
3. Kerangka Berfikir.....	20
F. Metode Penelitian.....	21
1. Pendekatan Penelitian.....	21
2. Jenis Penelitian	22
3. Sumber Data	23
4. Subjek dan Objek Penelitian	23
5. Teknik Pengumpulan Data	24
6. Teknik Keabsahan Data.....	26
7. Teknik Analisis Data	27
G. Sistematika Penulisan.....	28

BAB II Teori Uses and Gratification, Ketertarikan Gen Z Terhadap Konten Islami, Youtube Sebagai Platform Podcast, Podcast Sebagai Media Informasi, dann Generasi Z	29
A. Ketertarikan Gen Z Terhadap Konten Islami	29
B. Youtube Sebagai Platform Podcast	32
C. Podcast Sebagai Media Informasi	33
D. Generasi Z	35
E. Teori Uses and Gratification	38
BAB III GAMBARAN UMUM.....	40
A. Gambaran Umum Akun Youtube Nida Podcast	40
B. Konten-konten Channel Youtube Nida Podcast dan Analisis Respon Responden Pada Konten Nida Podcast.....	42
1. Masa Muda Lalai Beribadah	42
2. Berani Memulai Bisnis Meskipun Tanpa Modal Dan Omset Bisnis Hingga 500x Lipat.....	44
3. Mumpung Masih Muda	47
4. Kisah Penuh Haru Imam Bukhori	49
5. Motivasi Berhijrah.....	52
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	55
A. Persepsi Generasi Z terhadap Kualitas Konten Yang Disajikan Oleh Nida Podcast	55
B. Faktor Utama Menarik Minat Generasi Z Terhadap Podcast Islami Pada Channel Youtube Nida Podcast	59
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	78
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	21
Gambar 3.1 Akun Youtube Nida Podcast.....	40
Gambar 3.2 Kontens Podcast.....	42
Gambar 3.3 Konten Podcast.....	44
Gambar 3.4 Konten Podcast.....	47
Gambar 3.5 Konten Podcast.....	49
Gambar 3.6 Konten Podcast.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara	82
Lampiran 2. Dokumentasi	93



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi canggih dipengaruhi oleh era globalisasi. Pengguna teknologi didominasi oleh remaja dan bahkan merupakan kebutuhan dasar. Teknologi saat ini dapat dengan mudah mendapatkan informasi dari berbagai platform. Namun, kemajuan teknologi seperti ini memiliki dua efek yaitu efek positif dan efek negatif. Remaja adalah kelompok yang paling rentan terhadap efek negatif dari kemajuan teknologi.¹ Kehidupan manusia dapat diubah oleh globalisasi. Namun, dampak globalisasi ini tidak selalu positif, tetapi juga dapat memiliki efek negatif. Dengan globalisasi, generasi Z mengalami perubahan signifikan dalam cara mereka berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain. Efek positifnya adalah bahwa Generasi Z dapat menggunakan sosial media sebagai alat untuk membantu mereka belajar dan berbicara, sedangkan efek negatifnya adalah bahwa mereka hanya terlibat dalam aktivitas sosial dan bukan sebagai alat untuk belajar.²

Generasi Z adalah generasi modern yang berkembang seiring perkembangan zaman. Generasi Z sering digunakan untuk merujuk kepada pemuda atau remaja yang aktif, dinamis, dan mungkin memiliki minat serta tren

¹ Tranggono, Kamila J.J, Muhammad Rizqi A, dkk, "Pengaruh Perkembangan Teknologi di Era Globalisasi dan Pendidikan Terhadap Degradasi Moral Pada Remaja", Journal: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance, Vol. 3, No. 2, 2023

² Anjarwati, Monica putri, Cahyo Hasanudin, "Dampak Globalisasi Terhadap Gaya Berbicara Generasi Z", IKIP PGRI Bojonegoro: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2023

yang berbeda dengan generasi sebelumnya.³ Generasi Z adalah Generasi yang lahir antara tahun 1995 sampai 2010.⁴ Menjelaskan bahwa Generasi Z dipengaruhi oleh teknologi karena mereka telah berinteraksi dengannya sejak lahir. Mereka memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan generasi lain. Mereka memiliki banyak keuntungan, termasuk kemampuan untuk menggunakan berbagai jenis teknologi, kemampuan untuk melakukan banyak hal sekaligus, dan kemampuan untuk tanggap terhadap fenomena sosial yang terjadi di sekitar mereka.⁵

Banyak generasi Z menghabiskan waktu menggunakan internet, seperti di internet dan sosial media. Kegiatan di dalam rumah lebih disukai oleh Generasi Z daripada bermain di luar ruangan dan berinteraksi dengan orang banyak. Kebiasaannya menggunakan teknologi menyebabkan kecanduan. Generasi Z juga disebut sebagai generasi instan.⁶ Generasi Z lahir di dunia modern yang penuh dengan teknologi. Selain itu, kegiatan dakwah yang melibatkan penggunaan internet dan sosial media juga mengalami perubahan. Di mana dakwah dilakukan dengan cara konvensional sebelumnya Untuk melaksanakan kegiatan dakwah yang dimaksudkan, dakwah secara konvensional dilakukan dalam suatu majelis tatap muka. Namun, dakwah dengan metode konvensional

³ Izzati, Fadhlizha, "Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok: Tiktok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme", *Jurnal Sosial Work*, vol. 1, no. 2, 2020, 199–200.

⁴ Munir, Muhammad Misbakul, "Islamci Finance For Gen Z (Karakter dan Kesejahteraan Finansial Untuk Gen Z: Penerapan Islamic Finance Sebagai Solusi)", (Cirebon: Green Publisher Indonesia, 2023)

⁵ Sawitri, Dian Ratna, "Perkembangan Karir Gen Z: Tantangan dan Strategi Dalam Mewujudkan SDM Indonesia Yang Unggul", Artikel Disampaikan Oleh Mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang

⁶ Sikumbang, Kartini, Widya Ramadhina, Emi Risak Yani,dkk, "Peranan Media Sosial Instagram Terhadap Interaksi Sosial dan Etika Pada Generasi Z", *Jurnal On Education*, Vol. 6, No.2, 2024

di era Gen Z ini menjadi metode yang tidak tepat untuk digunakan, terutama untuk target audiens Gen Z karena mereka sangat memahami teknologi.⁷

Strategi dakwah adalah cara atau upaya yang dilakukan seorang untuk menentukan sasaran dakwah dalam kondisi tertentu dan situasi guna menghasilkan tujuan dakwah yang optimal. Memasuki era modern saat ini definisi dan pemahaman masyarakat tentang dakwah mengalami kemajuan dan perkembangan yang cukup penting. Dinamisasi kehidupan modern yang semakin tinggi dan sangat kompetitif telah banyak mempengaruhi umat manusia senantiasa memandang persoalan hidup secara serba instan. Keadaan yang demikian ini di samping membawa manfaat berupa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin memudahkan aktifitas manusia, juga telah membawa implikasi negatif berupa memudarnya hubungan sosial. Prinsip etika lemah lembut dan kasih sayang ini juga di pertegas lagi dengan perintah Allah Swt. agar Nabi Saw berdakwah dengan hikmah, da pelajaran yang baik serta nasehat yang baik, sekaligus mengajak mereka berdialog dengan cara yang lebih baik bila mereka membantah dakwahnya. Dalam hal ini Allah berfirman:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”, (QS. al-Nahl:125).

Di era digital, para da'i harus menguasai dakwah melalui teknologi digital.

Ini karena era digital telah membuatnya lebih mudah bagi setiap orang untuk

⁷ Harahap, Siti Rahma, “Eksistensi Nilai-Nilai Dakwah DiKalangan Generasi Z”, Jurnal Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. 8, No.1, 2022

berbagi informasi tanpa terbatas pada ruang dan waktu. Da'i dapat memilih berbagai macam platform untuk menyampaikan materi dakwahnya sesuai dengan kebutuhan mad'u. Banyak platform di media internet, salah satunya adalah podcast. Podcast dianggap sebagai alat berdakwah jika disertai dengan pendekatan yang tepat untuk meningkatkan visibilitasnya. Pengguna podcast terus meningkat, baik sebagai khalayak pasif maupun aktif.⁸ Podcast banyak digunakan oleh kreator konten untuk menyebarkan ide-ide mereka dan menjadi tren di masyarakat. Podcast dinilai mampu menjadi sarana berdakwah tetap memperhatikan strategi, dengan syarat yang tepat untuk meningkatkan keberadaannya. Meskipun podcast menjadi salah satu media populer di masyarakat. Para da'i harus mempelajari kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan podcast. Ini termasuk melihat seberapa ampuh podcast menyampaikan informasi kepada masyarakat.⁹

Salah satu podcast yang menyampaikan tentang dakwah yaitu Nida Podcast.

Nida Podcast adalah sebuah channel youtube yang didirikan oleh seorang yang berasal dari Pekalongan bernama Phino Herdian. Cahannel youtube Nida Podcast berdiri sejak tahun 2020. Memiliki 708 subscriber diakses November 2024 pada channel youtube Nida Podcast. Pada podcast nya tayang di youtube sering membahas mengenai tema-tema yang tren di kalangan generasi Z. Tujuannya adalah untuk menarik minat generasi Z terhadap podcast islami. Selain pada podcast, phino juga memberikan kelas public speaking terhadap

⁸ Fabriar, Silvia Riskha, "Podcast: Alternatif Media Dakwah Era Digital", Jurnal An-Nida, Vol. 14, No. 1, 2022

⁹ Firdaus, Muhammad Adnan, Ida Afidah, "Tantangan Dakwah Melalui Podcast Sebagai Media Alternatif Di Era Society 5.0", Jurnal Dakwah dan Sosial, Vol. 4, No.1, 2024

santri atau santriwati di berberbagai pondok pesantren. Hal ini dilakukan agar calon dai atau santri dapat percaya diri dan mempunyai bekal untuk melakukan dakwah di depan umum. Phino Herdian juga membuat sebuah perkumpulan pemuda dengan nama “FORMAJI (Forum Pemuda Mengaji)” berisi pemuda asal Pekalongan.

Masalah yang ada adalah banyak generasi Z yang kurang tertarik dengan tayangan berbasis agama seperti konten podcast yang berisi konten islami. Ketertarikan Gen Z terhadap konten Islami di media podcast masih sedikit, terutama di Pekalongan. Di tengah banyaknya konten hiburan yang mendominasi media sosial, konten Islami cenderung memiliki target audiens yang lebih spesifik. Nida Podcast, misalnya, menyediakan konten Islami yang dikemas dalam format diskusi ringan dan podcast.¹⁰

Dalam konteks ini, peneliti bertujuan untuk menganalisis bagaimana Nida Podcast mampu menarik perhatian Generasi Z meskipun bersaing dengan konten non-Islami adalah hal yang penting untuk dipelajari.

B. Rumusan Masalah

Atas dasar pemikiran dan permasalahan diatas maka penulis merumuskan :

1. Bagaimana persepsi Generasi Z terhadap kualitas konten yang disajikan oleh Nida Podcast?
2. Bagaimana faktor utama menarik minat Generasi Z terhadap podcast Islami pada channel YouTube Nida Podcast

¹⁰ Phino Herdian, Pemilik Channel Youtube Nida Podcast, Wawancara Pribadi, 20 September 2024

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada penelitian diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Menjelaskan tentang bagaimana persepsi Generasi Z terhadap kualitas konten yang disajikan oleh Nida Podcast.
2. Menjelaskan tentang faktor utama menarik minat Generasi Z terhadap podcast Islami pada channel YouTube Nida Podcast.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kontribusi yang diberikan setelah penelitian selesai. Keuntungan ini dapat berupa keuntungan teoritis dan praktis.¹¹

1. Manfaat Teoritis

Dalam manfaat penelitian ini dapat menambah wawasan tentang teori komunikasi dengan model teori uses and gratification dalam konteks Ketertarikan generasi Z terhadap podcast islami.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini mengungkapkan wawasan baru mengenai ketertarikan generasi Z terhadap podcast islami, sekaligus memberikan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana dakwah yang menarik bagi generasi Z. Kemudian diharapkan dapat menjadi acuan untuk para mahasiswa atau peneliti lainnya yang berkaitan dengan ketertarikan generasi Z terhadap podcast islami channel youtube nida podcast.

¹¹ Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2019), hlm. 45.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisa Teoritis

a. Analisis

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia karangan Suharso dan Ana Retnoningsih (2005:38), analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis adalah suatu proses untuk mengurai atau memecahkan suatu masalah atau fenomena ke dalam komponen-komponen yang lebih kecil, agar dapat dipahami dengan lebih jelas dan mendalam. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara komponen-komponen tersebut, memahami pola atau tren, serta mengambil keputusan yang lebih baik berdasarkan data atau informasi yang tersedia.¹²

Menurut Dwi Prastowo analisis diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹³ Menurut Wiradi analisis merupakan sebuah aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari taksiran makna dan kaitannya.¹⁴

¹² Indra Foreman Onsu,dkk, “Analisis tugas pokok dan fungsi camat dalam meningkatkan pelayanan publik di kecamatan koangkoan barat kabupaten minahasa”, jurnal jurusan ilmu pemerintahan, vol. 3, no. 3, 2019.

¹³ Aris Kurniawan, 13 Pengertian Analisis Menurut Para Ahli, Tersedia: <http://www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-didunia/>,

¹⁴ Ibid

b. Podcast

Podcast merupakan salah satu jenis konten yang populer, terutama di kalangan anak muda. Faktanya, podcast kini bisa digunakan untuk banyak tujuan, termasuk sebagai alat pemasaran bisnis.¹⁵ Podcast adalah suatu program berbentuk rekaman audio, dimana seorang pembicara atau podcaster membahas suatu topik tertentu. Kedengarannya sederhana, namun ternyata Anda perlu mempelajari beberapa keterampilan khusus untuk menjadi seorang podcaster. Podcaster adalah seseorang yang berbicara pada podcast. Podcaster sering disebut sebagai moderator. Podcast adalah program berupa rekaman audio atau suara yang dapat diputar kapan saja oleh pendengar. Istilah podcast secara harfiah merupakan gabungan dari kata "iPod" dan "tunjukkan";. Namun ada pula yang berpendapat bahwa kata "pod" dalam bahasa podcast, ini berarti "Mainkan Sesuai Permintaan", "Personal Sesuai Permintaan", atau "Portabel Sesuai Permintaan". Beberapa jenis-jenis Podcast sebagai berikut :

1) Podcast solo

Podcast solo adalah rekaman podcast monolog atau sutradara tanpa lawan bicara. Topik yang dibahas pada podcast jenis ini biasanya berupa pembahasan mengenai pendapat podcaster,

¹⁵ Tiffany Revita, *Podcaster: Pengertian, Jenis, dan Skill yang harus di kuasai*, 2023, Retrieved from <https://dailysocial.id/post/podcaster>

membacakan cerita dari pendengar atau memberikan informasi tentang suatu hal.

2) Podcast wawancara

Podcast wawancara adalah jenis podcast yang memuat dialog antara beberapa orang sebagai bagian dari wawancara. Secara umum, sumber yang digunakan berbeda-beda tergantung topik yang disajikan di setiap episode. Podcast paling populer adalah wawancara, dan salah satu format paling umum adalah wawancara pribadi. Hal ini karena kenyamanannya. Internet dan mikrofon sudah cukup. Mendatangkan pakar di bidang tertentu bisa membuat format podcast ini semakin menarik. Beberapa pilihan wawancara dapat digunakan untuk membuat podcast, seperti telepon, Skype, tatap muka. upaya terakhir, gunakan mikrofon dan bicaralah langsung kepada sumbernya.

3) Podcast Multi-host Podcast

Multi-host adalah podcast yang dihosting oleh beberapa podcast secara bersamaan. tipe podcast yang cukup menarik untuk digunakan adalah tipe panel. mirip dengan wawancara tetapi dengan lebih banyak sumber. Pastikan setiap sumber memiliki mikrofonnya sendiri, karena menggunakan satu mikrofon dapat menurunkan kualitas suara.

4) Storytelling

Podcast yang cukup mudah dibuat adalah tentang storytelling. Bercerita memberikan kesempatan untuk bercerita secara bebas. Ada dua bentuk bercerita, fiksi dan non-fiksi. Dalam cerita fiksi, Anda bisa menceritakan kisah yang Anda buat sendiri atau baca di buku. kemudian non-fiksi memungkinkan untuk berbagi pengalaman pribadi, yang merupakan kekuatan utama podcast. Narasi adalah latar dan nada dalam menceritakan sebuah cerita.¹⁶

c. Generasi Z

Generasi Z adalah sekelompok orang yang lahir di antara pertengahan tahun 1990an dan awal tahun 2010an. Mereka merupakan kelompok generasi yang tumbuh seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, khususnya web dan media sosial.¹⁷ Generasi Z merupakan generasi yang lahir dan besar di era teknologi digital, internet, dan media sosial. Mereka adalah generasi pertama yang tidak mengenal dunia sampai ponsel pintar, internet berkecepatan tinggi, dan platform media sosial mengubah cara kita berkomunikasi dan berinteraksi. Generasi ini benar-benar unik, dan memahami mereka adalah kunci terpenting menuju kesuksesan dalam dunia periklanan saat ini. Sebagai generasi yang terbiasa dengan teknologi sejak lahir, Generasi Z memiliki pandangan yang sangat berbeda terhadap dunia.

¹⁶ Maylanny Christin, dkk, *Transmedia Storytelling*, (Banda Aceh:2021), Hlm. 13-14

¹⁷ Putri, Melsya Dwi, Emilia Susanti, Lara Santri, dkk, "Analisis Dampak Perilaku Online Gen Z Terhadap Identitas Kewarganegaraan Dalam Era Digital", *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, Vol. 4, No. 2, 2024

Mereka adalah generasi yang terhubung, kolaboratif, dan kreatif. Mereka tumbuh dalam budaya di mana berbagi momen kecil dalam hidup mereka di media sosial adalah hal yang normal, dan mereka merupakan konsumen yang cerdas dan kritis. Mereka tau apa yang mereka inginkan dan bagaimana mendapatkannya.

Generasi Z adalah generasi pertama yang tumbuh di dunia yang sangat terhubung secara digital. Mereka tidak mengenal dunia sebelum adanya Internet, dan oleh karena itu teknologi digital adalah bagian alami dari kehidupan mereka sehari-hari. Mereka tahu cara berinteraksi dengan perangkat digital, mengambil informasi dan berkomunikasi secara efektif melalui platform online. Gen Z adalah ahli multitasking. Mereka dapat menelusuri media sosial, menonton video di platform streaming, membalas pesan teks, dan berinteraksi dengan teman-temannya, semuanya pada saat yang bersamaan. Generasi Z adalah generasi pragmatis. Mereka mencari solusi yang efisien dan cepat untuk melaksanakan tugas sehari-hari, baik belajar, bekerja, atau merencanakan masa depan. Mereka lebih fokus pada hasil daripada proses.

Mereka yang dapat terhubung langsung dengan Gen Z di media sosial dan memberikan informasi yang jujur dan transparan akan membangun kepercayaan. Mereka cenderung lebih terbuka terhadap orang-orang yang aktif berinteraksi dengan mereka dan menanggapi pertanyaan atau masukan. Pertimbangan karakteristik, nilai, kebutuhan

dan preferensi. Generasi Z penting untuk mengembangkan strategi pemasaran yang efektif untuk menjangkau dan mempengaruhi generasi ini. Terus pahami perubahan perilaku dan preferensi ini karena Gen Z adalah konsumen yang sangat berpengaruh di dunia yang semakin terhubung secara digital. Gen Z adalah konsumen yang cerdas. Konten berkualitas, baik berupa artikel, video, atau gambar, adalah kunci untuk menarik perhatian mereka. Mereka yang dapat memberikan konten informatif, mendidik atau menghibur akan menarik perhatian mereka.¹⁸

d. Youtube

YouTube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Didirikan pada bulan februari 2005 oleh 3 orang mantan karyawan PayPal, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Umumnya video-video di YouTube adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. Salah satu layanan dari Google ini, memfasilitasi pengguna untuk mengupload video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia secara gratis. Bisa dikatakan YouTube adalah database video yang paling populer di dunia internet, atau bahkan mungkin yang paling lengkap dan variatif.¹⁹

¹⁸ Jaka Palawe, *Trik Marketing Untuk GenZ*, (Jaka Frianti Putra Palawe, 2023). Hlm. 4-10

¹⁹ Naser, Muhammad, "Peran Youtube Sebagai Wadah Konten Kreator Musik Di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar", (Universitas Negeri Makassar, Program Studi Pendidikan SENDRATASIK, 2021)

Saat ini Youtube menjadi situs online Video provider paling dominan di Amerika Serikat, bahkan dunia, dengan menguasai 43% pasar. Diperkirakan 20 Jam durasi video di upload ke Youtube setiap menitnya dengan 6 miliar views per hari. Youtube kini telah menjadi berbagai macam kebutuhan dari penggunanya, fitur-fitur yang ditawarkan dengan kemajuan teknologi Youtube saat ini sangat membantu dari berbagai aspek kebutuhan yang dibutuhkan sang pengguna.²⁰

Youtube merupakan salah satu dari banyak sosial media yang masuk kedalam kategori media baru. Jutaan video tersedia lengkap dan bisa dilihat secara gratis. Mulai dari video amatir karya pengguna youtube yang di upload, sampai dengan video-video karya produsen industri musik dunia tersedia diportal youtube ini. Youtube merupakan new media (media baru) yang terlahir dari evolusi teknologi. Teknologi tidak pernah bosan untuk terus berkembang dan berevolusi, revolusi komunikasi merupakan bagian dari sebuah rangkaian perubahan cara-cara berkomunikasi yang telah berjalan dalam history kehidupan manusia.²¹

Youtube sebagai media komunikasi massa menyediakan beragam informasi dan berita yang dibutuhkan oleh setiap orang sehingga sekarang ini semua orang dipermudah dalam pencarian berita karena

²⁰ Fati Faiqah,dkk, “Youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas makassarvidgram”, Jurnal komunikasi Kareba, vol. 5, no. 2, 2016.

²¹ Detya Wiryany,dkk, “Kekuatan media baru youtube dalam membentuk budaya baru populer”, Jurnal komunikasi dan desain, vol. 2, no.2, 2019.

tidak perlu lagi jauh-jauh keluar rumah untuk membeli koran. Bukan hanya itu, youtube juga sering dijadikan sebagai hiburan karena ada banyak jenis konten video yang menghibur. Dikalangan pelajar sebagai generasi milenial sudah tidak asing lagi dengan aplikasi youtube karena generasi sekarang ini lebih sering menghabiskan waktunya untuk mengakses media sosial berupa youtube. Supaya bisa mengakses youtube kita hanya membutuhkan internet dan perangkat yang mendukung. Youtube sangat menarik dan banyak penggunanya karena semua orang bisa melihat konten terasa lebih nyata karena berupa suara dan visual.²²

e. Teori Uses and Gratification

Teori ini mulai berkembang pada tahun 1940, yakni ketika sejumlah peneliti mencoba mencari tahu motif yang melatarbelakangi audiens mendengarkan radio dan membaca surat kabar. Mereka meneliti siaran radio dan mencari tahu mengapa orang tertarik terhadap program yang disiarkan seperti kuis dan serial drama radio. Kepuasan apa yang diperoleh sehingga mereka senang mendengarkan program tersebut. Herzog dipandang sebagai orang pertama yang mengawali riset penggunaan dan kepuasan. Ia mencoba mengelompokkan berbagai alasan mengapa orang memilih mengonsumsi surat kabar daripada radio. Ia mempelajari peran keinginan dan kebutuhan audiens terhadap

²² Tresia Monica Tinambuan dan Chontina Siahaan, "Pemanfaatan youtube sebagai media komunikasi massa di kalangan pelajar", Jurnal ilmu komunikasi vo. 5, no. 1, 2022.

pilihan media.²³Dalam penelitian ini menggunakan Teori Uses and Gratification.

Ia mencoba mengelompokkan berbagai alasan mengapa orang memilih mengonsumsi surat kabar daripada radio. Ia mempelajari peran keinginan dan kebutuhan audiens terhadap pilihan media. Pengguna media dapat memilih media apa yang akan digunakan sesuai dengan keinginan atau kebutuhannya, selain itu pengguna atau konsumen media dapat memilih bagaimana pola penggunaan media yang sesuai dengan tujuannya. Pada akhirnya, media yang dapat memenuhi kebutuhan khalayak disebut suatu media yang efektif.²⁴

2. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mengambil beberapa riset terdahulu yang bagi penulis memiliki relevansi dengan penelitian ini. Adapun riset dari tinjauan pustaka yang dilakukan penulis antara lain:

- 1) Jurnal yang berjudul “Podcast Sebagai Strategi Dakwah di Era Digital: Analisa Peluang dan Tantangan”. Memiliki relevansi dengan penelitian penulis. Jurnal ini di tulis oleh Athik Hidayatul Ummah dan kawan-kawan. Jurnal ini terkait dengan analisis peluang dan tantangan podcast sebagai strategi dakwah di era digital. Pada penelitian terdahulu menjadi podcast sebagai objek penelitiannya. Masalah yang dibahas pada peneliti

²³ Morissan, Teori Komunikasi Massa, (Penerbit Ghalia Indonesia, 2013), 82

²⁴ Nurudin, Pengantar Komunikasi Massa, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA), hal 191-192.

terdahulu adalah peluang dan tantangan, serta model strategi Podcast sebagai media dakwah digital yang efektif. Metode yang digunakan peneliti terdahulu adalah library research.

Kesimpulan dari peneliti terdahulu adalah Podcast menjadi salah satu strategi atau media dakwah di era digital yang efektif. Para da'i bisa memilih berbagai jenis dan platform podcast untuk memperluas jangkauan objek dakwah. Podcast menjadi salah satu platform media yang sedang naik daun atau banyak penggunaannya ditengah maraknya konten digital. kajian ini dapat dimanfaatkan oleh para da'i atau pondok pesantren untuk mengadopsi konsep Podcast sebagai strategi atau media dalam kegiatan dakwah digital. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang penulis teliti. Perbedaan membahas mengenai strategi podcast sebagai media dakwah secara digital. Sedangkan persamaannya adalah penelitian penulis lebih menjelaskan tentang analisis ketertarikan generasi Z terhadap podcast islami, sedangkan peneliti terdahulu mengulik tentang analisis peluang dan tantangan podcast sebagai strategi dakwah di era digital.²⁵

- 2) Jurnal yang berjudul “Analisis Ketertarikan Pendengar Terhadap Bentuk Penyiaran Digital Podcast” memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan penulis. Penelitian terdahulu ini di tulis oleh Winda Kustiawan, Dwi Dini Farah Diva, May Hasanah, dkk. Objek pada penelitian terdahulu

²⁵ Ummah, A. H., Khairul Khatoni, M., & Khairurromadhan, M, "Podcast Sebagai Strategi Dakwah DI Era Digital: Analisis Peluang dan Tantangan ", *Komunike: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 2022, 12(2), 210–234.

ketertarikan pendengar podcast. Masalah pada penelitian terdahulu adalah sangat penting untuk terus mengamati perubahan dalam cara orang mengonsumsi media, terutama ketika menggunakan format audio. Menyesuaikan strategi pemrograman dengan fitur medium dan tujuan yang ingin dicapai juga penting. Sangat penting untuk mengubah media konvensional di era di mana perilaku media generasi baru terus berubah. Metode yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah metode penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif.

Kesimpulan pada penelitian terdahulu adalah alam merencanakan dan mengelola penyiaran podcast, strategi komunikasi sangat penting. Perencanaan yang matang, taktik yang tepat, dan penggunaan strategi yang efektif menunjukkan bahwa strategi komunikasi sangat penting untuk mempertahankan pendengar dan menyampaikan informasi dengan baik. Fleksibilitas, kemudahan akses, dan kontrol pengguna membuat podcast sangat berguna. Pengemasan podcast yang menarik dan memberikan nilai tambah kepada pendengar adalah kunci keberhasilan konten podcast. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Perbedaannya penelitian terdahulu membahas tentang strategi komunikasi yang efektif dan podcast sebagai media komunikasi, sedangkan peneliti lebih berfokus pada bagaimana podcast islami yang menarik untuk generasi z. Serta terdapat persamaan dalam

penelitian ini yaitu sama-sama membahas bagaimana konten yang menarik untuk ditonton.²⁶

- 3) Skripsi yang berjudul “Analisis Semiotika Pada Podcast Hello Bagas Di Youtube: Studi Inner Beauty Perempuan (Al-Jamal)”. Memiliki relevansi dengan penelitian penulis. Penelitian ini ditulis oleh Nur Fadilla. Objek pada penelitian terdahulu adalah kecantikan episode 56 “Pengen Deh Jadi Goodlooking Biar Bisa Dihargai” di Youtube dari perspektif islam. Masalah yang ada pada penelitian terdahulu adalah Podcast Hello Bagas memberikan perspektif baru dalam melihat kecantikan yang berbeda dengan standar kecantikan berdasarkan perspektif barat dengan adanya ketidakpercayaan diri atau penerimaan diri sendiri. Metode yang digunakan peneliti terdahulu adalah metode kualitatif.

Kesimpulan adalah menghasilkan pandangan yang lebih luas tentang makna kecantikan sehingga hal tersebut amat sangat bermanfaat bagi perempuan agar mampu melakukan penerimaan pada diri sendiri apa adanya. Serta memberikan nilai positif terhadap persepsi positif terhadap diri sendiri dalam meningkatkan kepercayaan diri secara spiritual, mental, dan emosional. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu menjadikan youtube sebagai media dakwah dan edukasi melalui podcast islami. Perbedaannya peneliti terdahulu menjadikan perempuan sebagai

²⁶ Kustiawan, Winda, Dwi Dini Farah Diva, May Hasanah,dkk, ”Analisis Ketertarikan Pendengar Terhadap Bentuk Penyiaran Digital Podcast”, AZZAHRA: Scientific Journal of Social Humanities, Vol. 2, No.1, 2024

subjek penelitiannya, sedangkan peneliti menjadikan generasi z sebagai subjek penelitian.²⁷

- 4) Skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Dakwah Pada Channel Podcast Rintik Sendu”. Memiliki relevansi dengan penelitian penulis. Penelitian ini ditulis oleh Yuliana Nisa. Objek pada penelitian terdahulu adalah strategi dakwah dalam podcast Rintik Sedu di platform Spotify. Masalah pada penelitian terdahulu karena dakwah podcast Rintik Sedu sangat cocok dan pas untuk generasi milenial dan Gen Z saat ini yang dimana dakwahnya tidak monoton, karena Rintik Sedu di inovasi dengan adanya story telling dalam podcastnya. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Kesimpulannya adalah penggunaan media audio-visual pada platform spotify, penyesuaian materi dalam podcastnya ini, dan podcast yang disampaikan menggunakan perkataan yang benar, penyampain podcast menggunakan ucapan yang lugas, efektif dan jelas atau lebih bisa untuk dipahami sehingga ia bisa menyesuaikan gaya bicara, bahasa dan pesan yang akan disampaikan sehingga bisa tepat sasaran. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu melakukan dakwah melalui channel youtube. Perbedaannya adalah peneliti terdahulu menjadikan Podcast Rintik Sendu sebagai subjek,

²⁷ Nur Fadilla, “Analisi Semiotika Pada Podcast Hello Bagas Di Youtube: Studi Inner Beuty Perempuan (Al-Jamal)”,(Skripsi Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah), 2024.

sedangkan peneliti menjadikan generasi Z subscriber Nida Podcast sebagai subjek penelitian.²⁸

3. Kerangka Berfikir

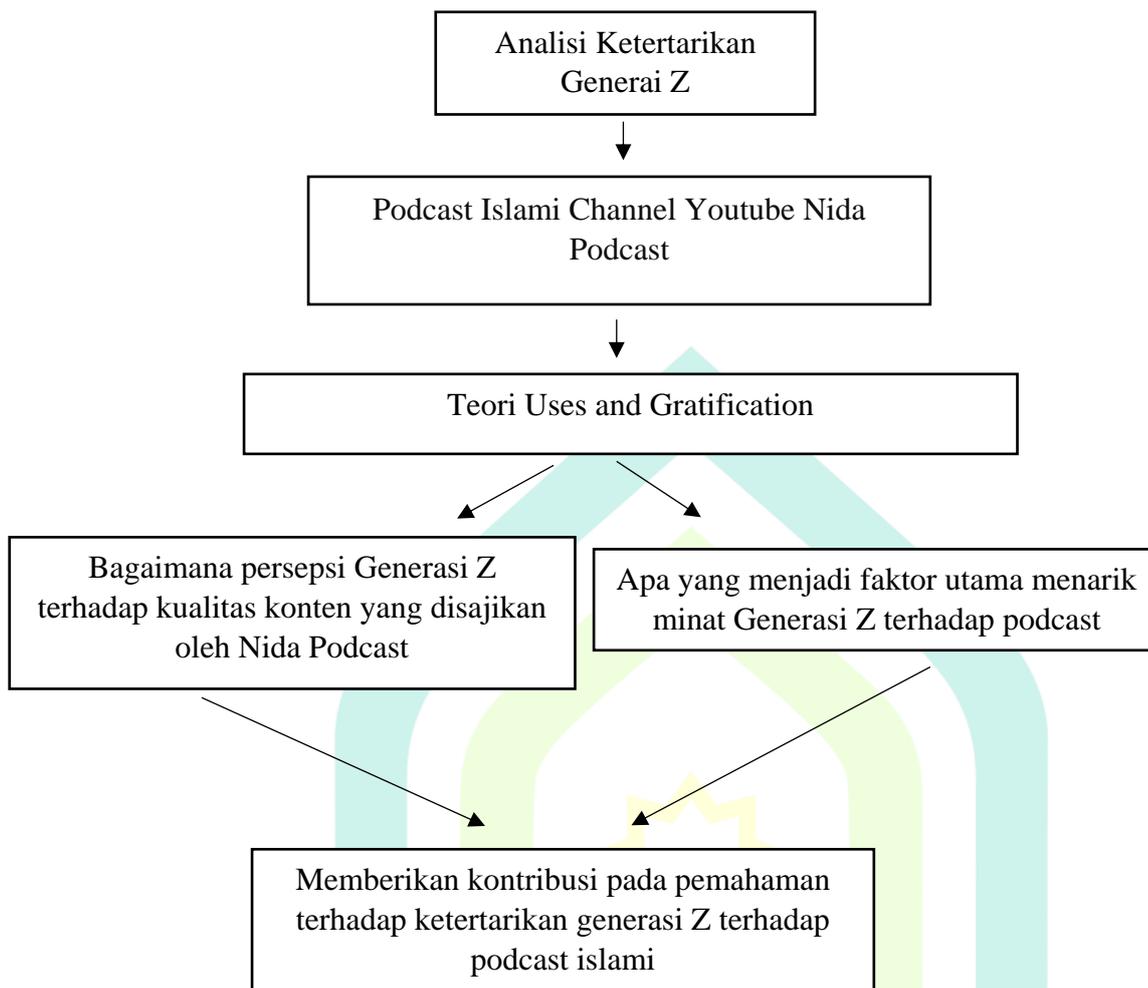
Kerangka berfikir bagan penjelasan mengenai bagaimana teori memiliki kontribusi dengan variabel penelitian yang telah di identifikasi sebagai permasalahan krusial.²⁹

Generasi Z dan Subscriber sebagai subjek yang akan diteliti oleh penulis. Tujuannya karena subjek yang dipilih sesuai kemauan dari penulis serta terdapat kesamaan dengan permasalahan yang akan diteliti oleh penulis yang memenuhi ketentuan penelitian. Dengan melalui analisis deskriptif sebagai metode penelitian yang dapat mendeskripsikan suatu fenomena peristiwa secara mendalam dan secara langsung.

Oleh karena itu, kerangka berpikir tersebut sangat berguna ketika melakukan penelitian untuk mengetahui tujuan dan alur proses penelitian mengenai Analisis Ketertarikan Generasi Z Terhadap Podcast Islami Channel Youtube Nida Podcast. Dengan rumusan masalah Bagaimana persepsi Generasi Z terhadap kualitas konten yang disajikan oleh Nida Podcast dan Apa yang menjadi faktor utama menarik minat Generasi Z terhadap podcast Islami pada channel YouTube Nida Podcast

²⁸ Nisa, Yuliana, "Strategi Komunikasi Dakwah Pada Channel Podcast Rintik Sendu" (Skripsi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro), 2024

²⁹ Kholid Albar dan Ummi Kulsum, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bangkalan: Guepedia, 2021), hlm. 49.



Gambar 1.1

Gambar 1.2 Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh bukti ataupun informasi yang berkaitan dengan tercapainya manfaat dan tujuan yang diinginkannya.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif dan biasanya menggunakan

analisis.³⁰ Penelitian kualitatif sering kali menekankan pada sudut pandang objek penelitian, proses, dan makna, dengan menggunakan teori-teori pendukung untuk mempertemukan fakta di lapangan. Dan penelitian ini juga merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan hasil penelitian dan bertujuan untuk memberikan gambaran, penjelasan dan validasi terhadap fenomena yang diteliti.³¹

Penulis memilih jenis penelitian kualitatif deskriptif, untuk menjelaskan dan menganalisis strategi Phino Herdian dalam meningkatkan ketertarikan generasi Z terhadap dakwah dan menganalisis bagaimana tanggapan generasi Z tentang dakwah yang menarik.

2. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah studi lapangan (Field Research). Penelitian lapangan biasanya digunakan ketika informasi yang dibutuhkan hanya tersedia di lapangan.³² Dapat juga diartikan sebagai penelitian yang dilakukan di lapangan langsung ataupun didalam masyarakat yang sebenarnya. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, penulis turun langsung ke lapangan untuk bertemu narasumber yaitu Generasi Z dan Subscriber Nida Podcast agar data yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan lengkap dan jelas melalui wawancara dan observasi.

³⁰ Feny Rita Fiantika, et al, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 2.

³¹ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian, Cetakan pertama*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2019), hal. 7-9.

³² Sugiarti, et al, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), hlm. 39.

3. Sumber Data

Data adalah kumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Sumber data adalah sesuatu yang dapat memberikan informasi. Berdasarkan sumber datanya dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

1) Data Primer

Data primer sering disebut dengan informasi yang diperoleh langsung dari responden atau subjek.³³ Dalam hal ini data primer yang diperoleh penulis bersumber dari wawancara terhadap Generasi Z.

2) Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini.³⁴ Literature, skripsi, artikel, jurnal, dan situs web resmi yang berkaitan dengan penelitian merupakan beberapa contoh sumber data sekunder yang akan digunakan oleh penulis.

4. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini adalah Generasi Z dan Subscriber Nida Podcast. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik sampel. Dalam pendekatan ini,

³³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 60.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 31

sampel diambil dengan sengaja, memilih hanya sampel- sampel yang memiliki karakteristik, ciri, kriteria, atau sifat tertentu. Oleh karena itu, pengambilan sampel tidak dilakukan secara acak.

Teknik ini juga dikenal sebagai judgmental sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan penilaian peneliti terhadap individu yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel.³⁵Kriteria sampel yang dipilih peneliti yaitu :

- a. Generasi Z di Kota Pekalongan
- b. Subscriber Channel Youtube Nida Podcast

2. Objek Penelitian

Sedangkan Objek penelitiannya adalah Analisa ketertarikan generasi Z terhadap podcast islami channel youtube nida podcast.

5. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan berbagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini, termasuk wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun penjabaran dari tiga teknik tersebut yaitu :

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang terjadi antara seorang peneliti dengan seseorang yang diharapkan memberikan informasi (informan), informan yaitu orang yang dikatakan mempunyai informasi penting mengenai suatu topik. Wawancara juga merupakan metode

³⁵ Akhmad Fauzy, *Metode Sampling, edisi 2*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), hlm 8.2.

pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Dalam wawancara semi terstruktur ini, pewawancara biasanya mempunyai daftar pertanyaan tertulis, namun bebas menanyakan pertanyaan apa pun yang relevan dengan permasalahan. Jenis wawancara semi terstruktur ini disebut wawancara terpimpin atau terbuka. Artinya wawancara dilakukan secara bebas dan terarah, dengan topik utama pertanyaan dikedepankan dan dipersiapkan sebelumnya.³⁶ Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada Generasi Z mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid dan bukan mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan penulis. Generasi Z sebagai pelaku utama wawancara yang akan penulis wawancarai.

b. Observasi

Observasi merupakan alat untuk mengumpulkan data yang digunakan dengan metode mengamati dan mencatat secara sistematis aspek-aspek yang sedang diselidiki. Dalam penelitian ini penulis secara langsung meneliti interaksi subjek dan percakapan yang terjadi antara penulis dengan informan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi non partisipan. Observasi non partisipan merupakan

³⁶ Burhan Bungin dan Rachma Ida, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif, Edisi kedua*, (Jakarta: Kencana, 2022), Hlm. 289-291.

pengamatan dengan cara mengumpulkan data dan informasi tanpa melibatkan diri dan hanya sebagai pengamatan independen.³⁷

Dan observasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data langsung dari subjek, bukan hanya sekedar observasi. Namun juga pengajuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan jelas.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan penulis yaitu metode pengumpulan data dengan melalui konten-konten channel youtube, buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil, tafsir al-qur'an atau sebagainya.

6. Teknik Keabsahan Data

Dalam pengujian kebenaran suatu data yang terkumpul maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah verifikasi data dengan menggunakan sumber, teknik, dan waktu yang berbeda. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis dan interpretatif penelitian kualitatif.³⁸

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber. Dimana tujuan menggunakan triangulasi sumber adalah sebagai sumber data untuk mengonfirmasi atau memeriksa kebenaran temuan. Contohnya, mengumpulkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan sudut pandang yang lebih komprehensif.

³⁷ Sugiono, *Jenis dan Sifat Penelitian*, (Jakarta: PT Reneka Cipta, 2013), hlm. 145

³⁸ Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*, (Surabaya : Forum Pendidikan, Jurnal Teknologi Pendidikan, 2010), Hlm, 56.

7. Teknik Analisis Data

Menurut Miles, Huberman dan Saldana mengatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan melalui empat tahapan yaitu pengumpulan data, kondensasi data, analisis data dan penarikan kesimpulan/verifikasi :

1. Pengumpulan data atau Reduksi Data

Pengumpulan data adalah proses pemilihan, pemfokusan, dan penyederhanaan data lapangan menjadi paragraf-paragraf lengkap dengan menggunakan transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya.

2. Kondensasi data atau Penyajian Data

Kondensasi data dapat diartikan sebagai proses dimana peneliti membuat ringkasan, mengkode data, mengembangkan tema, dan membuat kategori dari hasil transkrip wawancara dengan informan. Tujuan kondensasi data yaitu untuk memperdalam data yang dikumpulkan sehingga tidak diperlukan lagi reduksi data. Proses agregasi data dilakukan sambil menyajikan data informan yang berbeda dengan kecenderungan informan lainnya.

3. Analisis data

Analisis data adalah tentang menyajikan data. Analisis data merupakan kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan peneliti untuk menulis dan menarik kesimpulan, melakukan analisis lebih lanjut, atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang diperoleh.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan menekankan pada kompetensi dari periset untuk membuat simpulan akhir sampai data yang dikumpulkan dirasa cukup dan terpenuhi.³⁹

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistematika pembahasannya dibagi menjadi lima bab, dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, dan pembahasan dalam makalah ini disusun secara sistematis dan jelas sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Merupakan Landasan Teori, berisi pembahasan yang meliputi, Analisis, Generasi Z, Podcast, dan Nida Podcast.

Bab III Gambaran Umum, berisi gambaran umum yang berkaitan dengan objek penelitian seperti, gambaran umum akun youtube Phino Herdian dan Konten-konten Phino Herdian.

Bab IV Analisis hasil penelitian, yang merupakan hasil penelitian yang berisi tentang analisis ketertarikan generasi Z terhadap podcast islami channel youtube nida podcast.

Bab V Penutup, merupakan penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran dari hasil penelitian yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya.

³⁹ Burhan Bungin, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif, Edisi kedua*, (Jakarta: Kencana, 2022), Hlm. 359.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan observasi, wawancara informan dan menelaah karya ilmiah serta buku yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, yaitu Analisis Ketertarikan Generasi Z terhadap Podcast Islami pada Channe Youtube Nida Podcast dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis tentang kualitas konten yang disajikan oleh nida podcast dapat menyampaikan informasi yang bermanfaat dan relevan kepada audiens. Isu-isu soal permasalahan sosial, agama, bisnis, dan pengembangan diri adalah beberapa tema yang diangkat. Penyajian konten ini dapat menarik audiens yang tertarik dengan topik yang dibahas. Tetapi karena keterbatasan komentar, like, dan viewers, maka hanya beberapa audiens yang meninggalkan komentarnya dikolom komentar. Dan beberapa komentar dibalas oleh pemilik channel youtube sehingga terjadi komunikasi dua arah. Konten dichannel Youtube Nida Podcat sudah memiliki kualitas suara dan gambar yang baik. Tetapi beberapa episode masih mengalami masalah, seperti suara yang tidak jelas, ada backsound yang dianggap mengganggu atau visual yang tidak jelas. Agar para audiens lebih nyaman untuk menonton konten-konten lain perlu adanya perbaikan pada bidang audio visualnya. Penggunaan elemen visual yang menarik, seperti thumbnail yang mencolok dan desain yang konsisten

memebrikan kesan profesional dan membantu menarik perhatian penonton baru.

2. Analisis faktor utama menarik minat Generasi Z terhadap podcast islami channel youtube nida podcast. Analisis ini menggunakan asumsi lima dasar teori Uses and Gratification. Podcast islami yang membahas hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti masalah sosial, hubungan antara manusia, dan pengembangan diri dari perspektif islam, cenderung menarik perhatian Generasi Z. Generasi Z yang sudah erat hubungannya dengan internet bisa lebih muda untuk mengakses konten islami melalui platform youtube. Karena nida podcast gratis dan dapat diakses dimanapun dan kapan saja. Generasi Z cenderung memilih konten yang narasumber nya memiliki kredibilitas agama dan sosial. Podcast ini mungkin akan lebih menarik jika menampilkan tokoh-tokoh penting atau idola dalam dunia dakwah islam.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang membahas mengenai “Analisi Ketertarikan Generasi Z terhadap Podcast Islami Channel Youtube Nida Podcast” maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Generasi Z khususnya agar lebih banyak lagi menonton podcast-podcast islami agar dapat dijadikan bahan pengetahuan dan pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Bijaklah dalam menggunakan media sosial, gunakan media sosial yang menghasilkan kebermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

2. Dengan adanya skripsi ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang betapa pentingnya menonton tayangan atau konten-konten islami yang nanti akan membawa keberkahan bagi kita semua.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ali Ammar Hussein. (2023). *Strategi Dakwah Menurut Al- Qur'an*. (San Fransisco, Amerika Serikat).
- Aminudin. (2016). *Konsep Dasar Dakwah*. Jurnal Al-Munzir, Vol.9. No. 1. Hlm 33
- Anang Tri, Followers Nida Podcast, Wawancara Pribadi, Via DM Instagram, 2 Oktober 2024
- Angkatan Madin IAIN Tulungagung. (2020). *Sang Santri: Perjalanan Meraih Barakah Kyai*, (Kabupaten Bogor: Guepedia), Hal. 22.
- Anggraeni, Yohana Reni, (2023), "*Pengaruh Kualitas Konten Instagram @ventelashoes Terhadap Keputusan Pembelian Produk Brand Lokal Ventela Pada Followers Akun Instagram @ventelashoes*", Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Angraini, Eka Wahyu, (2020), "*Korelasi Antara Motif dan Kepuasan Anggota Komunitas Podcast Indonesia Dalam Mendengarkan Siaran Podcast Di Spotify*", Skripsi Universitas Komputer Indonesia Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Anjarwati, Monica putri, Cahyo Hasanudin,(2023), "*Dampak Globalisasi Terhadap Gaya Berbicara Generasi Z*", IKIP PGRI Bojonegoro: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Ardelia, Ericha, (2022), "*Metode Al-Hikmah Kepada Generasi Z Melalui Akun Instagram @RemisyaOfficial*", Skripsi Universitas Syarif Hidayatullah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- Arifin. (2004). *Psikologi Dakwah*. (Jakarta : Bumi aksara), Hlm.6
- Bachtiar S. Bachri. (2010). *Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*. (Surabaya : Forum Pendidikan, Jurnal Teknologi Pendidikan), Hlm, 56.

- Detya Wiriany,dkk, (2019), “*Kekuatan media baru youtube dalam dalam membentuk budaya baru populer*”, Jurnal komunikasi dan desain, vol. 2, no.2,
- Dyah Titi Sumpenowati, (2022), “*Dakwahtainment Dikalangan Generasi Y dan Z (Analisi Framing Robert N. Etman Pada Channel Youtube VDVC Religi)*”, (Skripsi mahasiswa UIN Prof. K.H Saiffudin Zuhri)
- Fabriar, Silvia Riskha, (2022), “*Podcast: Alternatif Media Dakwah Era Digital*”, Jurnal An-Nida, Vol. 14, No. 1.
- Fadhlizha Izzati R.F, Hetty Krisnani. (2020). *Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok: Tiktok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme*, Jurnal Sosial Work Volume 10. No.2, Hal.199-200.
- Fauzi, Rifki, Irfan Ahmad Harfan, (2020), “*Implikasi Podcast Di Era New Media*”, Jurnal Ilmu Komunikasi dan Dakwah, Vol. 1, No. 2,
- Feny Rita Fiantika, et al. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi), hlm. 2.
- Firdaus, Muhammad Adnan, Ida Afidah,(2024), ”*Tantangan Dakwah Melalui Podcast Sebagai Media Alternatif Di Era Society 5.0*”, Jurnal Dakwah dan Sosial,Vol. 4, No.1.
- Fiska, “*Teori Uses and Gratification: Konsep dan Lima Asumsi Dasar*”, Gramedia Blog,Diakses pada 1 November 2024 dari <https://www.gramedia.com/literasi/teori-used-and-gratification/>
- Hana Aulia, Followers Nida Podcast, Wawancara Pribadi, Via Dm Instagram, 2 Oktober 2024
- Hastini, Lasti Yossi, Rahmi Fahmi, Hendra Lukito,(2020), ”*Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi Dapat Meningkatkan Literasi Manusia Pada Generasi Z Di Indonesia?*”, Jurnal Manajemen Informatika, Vol. 10, No.1,
- Hasyim Iskandar, (2023), “*Dakwah Digital Dari Gen Z Untuk Gen Z (Gerakan Dakwah Media Pesantren)*,” JDARISCOMB: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam 3, no. 1

- Harahap, Siti Rahma,(2022), “Eksistensi Nilai-Nilai Dakwah DiKalangan Generasi Z”, Jurnal Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. 8, No.1.
- Holid Albar dan Ummi Kulsum. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Bangkalan: Guepedia), hlm. 49.
- Imarshan, Idham, (2021), “*Popularitas Podcast Sebagai Pilihan Sumber Informasi Bagi Masyarakat Sejak Pandemi Covid-19*”, Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis, Vol. 5, No.2, hlm 215-216
- Izzati, Fadhlizha,(2020), “Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok: Tiktok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme”, Jurnal Sosial Work,vol. 1, no. 2, 199–200.
- Jaka Palawe. (2023). *Trik Marketing Untuk GenZ*. (Jaka Frianti Putra Palawe). Hlm. 4-10
- Juitania dan I Gede Adi Indrawan, (2020), “*Dampak Penggunaan Konten Youtube Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Universitas Pamulang*”, Susunan Artikel Pendidikan, 1, 36.
- Kustiawan, Winda, Dwi Dini Farah Diva, May Hasanah,dkk,(2024), ”Analisis Ketertarikan Pendengar Terhadap Bentuk Penyiaran Digital Podcast”, AZZAHRA: Scientific Journal of Social Humanities, Vol. 2, No.1.
- La Rajab, Muhajir Abd. Rahman. (2023). *Strategi Pengembangan Madrasah Menjadi Lembaga Pendidikan Modern: Kajian Manajemen Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Deepublish). hlm. 13-15.
- Lavircana, Rinda, Murdiyansyah Herman,dkk, (2020), “*Penggunaan Podcast Sebagai Media Hiburan dan Informasi Di Banjarmasin*”, Ilmu Komunikasi: Universitas Islam Kalimantan
- Markhamah, Shindy Tresna V, Rohmaningsih, dkk,(2022), “Kajian Bahasa: Perspektif Multidisiplin”, (Surakarta: Muhammadiyah University Press hlm. 102
- Martianto, Raden Wahyu Utomo, Ahmad Toni, (2021), “*Analisis Semiotika Gaya Komunikasi Milenial Bambang Soesatyo Melalui Youtube Podcast*”, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol.4, No.1

- Maylanny Christin, dkk. (2021). *Transmedia Storytelling*. (Banda Aceh). Hlm. 13-14
- Muhammad Soleh and Irfan Kuncoro,(2023), “Menggali Budaya Baru Dan Implikasinya Bagi Keagamaan Gen-Z: Perspektif Sosiologi Dan Antropologi Masyarakat Di Era Kontemporer,” *Al Irsyad: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2
- Moh. Nazir. (2009). *Metode Penelitian*. (Bogor: Ghalia Indonesia), hlm. 60.
- Morissan. (2014). *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa, Cetakan 1*. (Jakarta: Prenadamedia Group). Hlm. 494-497.
- Muhammad Ramdhan. (2019). *Metode Penelitian, Cetakan pertama*. (Surabaya: Cipta Media Nusantara). hal. 7-9.
- Muhammad Soleh and Irfan Kuncoro, (2023), “Menggali Budaya Baru Dan Implikasinya Bagi Keagamaan Gen-Z: Perspektif Sosiologi Dan Antropologi Masyarakat Di Era Kontemporer,” *Al Irsyad: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2.
- Munir, Muhammad Misbakul, (2023), “Karakter dan Kesejahteraan Finansial Untuk Gen Z: Penerapan Islamic Finance Sebagai Solusi”, (Cirebon: Green Publisher Indonesia)
- Nabila, Weny Maulida, Silmi Fadhilatunnisa,dkk,(2023), “Pengaruh Konten Dakwah Terhadap Gen Z dan Millennial (Generai Muda)”, *Jurnal Politik, Sosial, Hukum, dan Humaniora*, Vol. 1, No. 1, hlm, 14-15.
- Nadia Rahma Sari, Generasi Z, Wawancara Pribadi, Perpustakaan Kota Pekalongan, 26 September 2024
- Nida Podcast,(2021, 9 Juni), “Mumpung Masih Muda”, Diakses 10 September 2024 dari https://youtu.be/UGOjU_JXjhc?si=58iapijBaZJYl21r
- Nida Podcast, (2022, 15 Februari), “Kisah Penuh Haru Imam Bukhori”, Diakses pada 10 September 2024 dari <https://youtu.be/MQVuI0eRia0?si=NeTM0QJC-jiiz-Mr>
- Nida Podcast, (2022, 20 September), “Masa Muda Lalai Beribadah”, Diakses pada 10 September 2024 dari <https://youtu.be/c9MCSZX7ai4?si=IbEdpw8vkl3viTGq>

- Nida Podcast, (2022, 25 November), “Motivasi Berhijrah”, Diakses pada 10 September 2024 dari https://youtu.be/prYeQCD4G9k?si=9_jfh4P4j6kprfUW
- Nida Podcast, (2022, 6 Desember), “Berani Memulai Bisnis Meskipun Tanpa Modal Dan Omset Bisnis Hingga 500x Lipat”, Diakses pada 10 September 2024 dari https://youtu.be/bc-Vqi_6Oc4?si=5DeTAJUcdkreQwqr
- Nida Podcast, Akses 10 September 2024 <https://youtube.com/@nidapodcast2851?si=0R0GHze2gzyD9r-M>
- Nizamuddin. (2021). *Metodologi Penelitian: Kajian Teoritis dan Praktis bagi Mahasiswa, Cetakan 1*. (Riau: DOTPLUS Publisher). Hlm.80.
- Novri Hardian. (2018). *Dakwah dalam Prespektif Al-Qur'an dan Hadist*. Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Hlm. 44
- Nur, Emilsyah, “Peran Media Massa Menghadapi Serbuan Media Online”, Majalah Semi Populer Komunikasi Massa, Vo.2, No.1
- Nur Fadilla,(2024), “Analisi Semiotika Pada Podcast Hello Bagas Di Youtube: Studi Inner Beuty Perempuan (Al-Jamal)”,(Skripsi Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah), 2024.
- Nurudin, Pengantar Komunikasi Massa, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA), hal 191-192.
- Nurul Fajriani Mokodompit. (2022). *Konsep Dakwah Islamiyah*. Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 1, No.2. Hlm 10.
- Phino Herdian, Pemilik Channel Youtube Nida Podcast, Wawancara Offline, Pada 10 Februari 2024
- Phino Herdian, Pemilik Channel Youtube Nida Podcast, Wawancara Offline, Pada 6 Juni 2024
- Phino Herdian, Pemilik Channel Youtube Nida Podcast, Wawancara Pribadi, 20 September 2024
- Puput Fatiya Cahyanti. (2022). *Analisis Isi Pesan Pada Instagram @Pertaminasubagsel (Studi Pada Feed Instagram @Pertaminasumbagsel Dengan Pendekatan Agenda Setting*, (Skripsi Sarjana, Universitas Sriwijaya),

https://repository.unsri.ac.id/87698/11/RAMA_70201_07031181924035_0009026012_0025078807_01_front_ref.pdf

- Quafa Manajemen, (2024), *“Teknik Podomoro: Meningkatkan Produktivitas dengan Metode Berbasis Waktu”*, (Semarang: Tiram Media).
- Qura, Ummul, dkk, (2022), *“Pengaruh Podcast (Siniar) Youtube terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara”*, Ranah: Jurnal Kajian Bahasa, 11(2), 351—361.
- Rahayu, Anisa Sukma, Nuri Budiayanti, dkk,(2023), *“Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital Terhadap Generasi Z”*, Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Vol. 5, No,2 , Hlm. 61
- Rozi, Romdhi Fathur, (2023) *“Kajian Uses and Gratification Penguna Media Sosial Untuk Mendukung Performa Penjualan Film Melalui Opini Pra-Konsumsi”*, Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Film, Televisi, dan Media Kontemporer, Vol. 6, No. 2
- Sawitri, Dian Ratna, *“Perkembangan Karir Gen Z: Tantangan dan Strategi Dalam Mewujudkan SDM Indonesia Yang Unggul”*, Artikel Disampaikan Oleh Mahasiswi Universitas Diponegoro Semarang
- Sikumbang, Kartini, Widya Ramadhina, Emi Risak Yani, dkk, (2024), *“Peranan Media Sosial Instagram Terhadap Interaksi Sosial dan Etika Pada Generasi Z”*, Jurnal On Education, Vol. 6, No.2.
- Sirajul Fuad Zis. (2021). *Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Millennial dan Generasi Z di Era Digital*, Jurnal Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial Volume 5, No.1, hal. 70.
- Subowo, Andika Tri, (2021), *“Membangun Spiritualitas Digital Bagi Generasi Z”*, *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*”, Vol. 5, No. 2,
- Sugiarti, et al. (2020). *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang), hlm. 39.
- Sugiono. (2013). *Jenis dan Sifat Penelitian*. (Jakarta: PT Reneka Cipta), hlm. 145.
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press), hlm. 31.

- Syekh Ali Mahfud. *Hidayatul Mursyidin*. (libanon: Darul Ma'rifat, tt). hal.17.
- Syafi'I Antonio. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Cet.1 (Jakarta: Gemalnsani). Hlm. 153-157.
- Syafrina, Annisa Eka,(2022), “*Pengguna Podcast Sebagai Media Informasi Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*”, *Jurnal Komunikasi, Masyarakat, dan Keamanan*, Vol. 4, No. 2, hlm. 13
- Tasya, Followers Nida Podcast, Wawancara Pribadi, Via DM Instagram, 2 Oktober 2024
- Tiffany Revita. (2023). *Podcaster: Pengertian, Jenis, dan Skill yang harus di kuasai*. Retrieved from <https://dailysocial.id/post/podcaster>.
- Tim Revisi. (2019). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press), hlm. 45.
- Tranggono, Kamila J.J, Muhammad Rizqi A, dkk, (2023), ”Pengaruh Perkembangan Teknologi diEra Globalisasi dan Pendidikan Terhadap Degrasi Moral Pada Remaja”, *Journal: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, Vol. 3, No. 2.
- Tresia Monica Tinambuan dan Chontina Siahaan, (2022), “*Pemanfaatan youtube sebagai media komunikasi massa di kalangan pelajar*”, *Jurnal ilmu komunikasi* vo. 5, no. 1,
- Ummah, A. H., Khairul Khatoni, M., & Khairurromadhan, M,(2022), “*PODCAST SEBAGAI STRATEGI DAKWAH DI ERA DIGITAL: ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN*”. *KOMUNIKE: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 12(2), 210–234.
- Wahyuni, Tri, (2023), “*Produksi Konten Digital*”, (Depok: Proxy Media).
- Widodo Hesti Purwanto,(2023) “Strategi Dakwah Untuk Generasi Z”, Retrieved from <https://fpsc.iii.ac.id/blog/2023/07/16/strategi-dakwah-untuk-generasi-z/>
- Youarti, Inta Elok, Nur Hidayah, (2018), “*Perilaku Phubbing Sebagai Karakter Remaja Generasi Z*”, *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 4, No. 1,

Yubiantara, Mohammad Iqbal, Maya Retnasary, (2020), "*Podcast Menjadi Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi Di Era Disruptif*", Jurnal Komunikasiana, Vol. 2, No. 1



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

a. Identitas Diri

Nama : Dewi Rahma Amelia
Tempat/Tanggal lahir : Pekalongan, 4 Juni 2002
Alamat : Jl. Dwikora Yosorejo Pekalongan Selatan
No.hp : 081229681613
Email : Dewirahmaamelia@gmail.com

b. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Alm. M Sirojuddin
Nama Ibu : Rohmah Nur Hayati

c. Riwayat Pendidikan

1. MSI 11 Nurul Islam : Lulus 2014
2. SMP Salafiyah : Lulus 2017
3. SMA N 4 Pekalongan : Lulus 2020
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid : Lulus 2024

Pekalongan, 17 Oktober 2024

Yang Menyatakan,



Dewi Rahma Amelia
NIM. 3420081